

Pentingnya Sertifikat Laik Fungsi Di Rumah Sakit (Literature Review)

Pupu Pujiawati ¹, Eufemia Maria ², Shony Mandala ³, Vip Paramarta ⁴

Mahasiswa Pascasarjana Universitas Sangga Buana, Bandung, Indonesia

Magister Manajemen, Universitas Sangga Buana, Bandung, Indonesia

Abstract. *A Building functional certificate, hereinafter referred to as SLF, is a certificate issued by the regional government except for special function buildings by the central government, to state the building's functional fitness as a condition for it to be utilized. Based on Minister of Health Regulation Number 40 of 2022 concerning technical requirements for hospital buildings, infrastructure and health equipment in article 1, the regulation of technical requirements for hospital buildings, infrastructure and health equipment aims to create functional hospital buildings, infrastructure and health equipment. Referring to the regulations above, hospital buildings must meet the requirements for safety, health, comfort, convenience, efficient use of resources, harmony and harmony with their environment, realizing orderly, effective and efficient hospital building management. This literature review was made to include journals published in Indonesian, journals published in the 2022-2023 period regarding certificates of functional fitness for hospital buildings, especially regarding the requirements for fulfilling certificates of functional fitness in hospitals. After going through screening, inclusion and exclusion criteria, 3 articles were analyzed. As a result, hospitals need to adjust permits and proper functioning of buildings in accordance with new regulations, then hospitals are expected to follow new regulatory updates in order to maintain the security and safety of patients, visitors and hospital employees from unexpected events.*

Keyword: *Buliding Functional Certificate, Building, Hospital*

Abstrak. Sertifikat Laik fungsi bangunan gedung yang selanjutnya disebut SLF adalah sertifikat yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kecuali untuk bangunan gedung fungsi khusus oleh pemerintah pusat, untuk menyatakan kelayakan fungsi bangunan gedung sebagai syarat untuk dapat dimanfaatkan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2022 tentang persyaratan teknis bangunan, prasarana, dan peralatan kesehatan rumah sakit pada pasal 1 bahwa pengaturan persyaratan teknis bangunan, prasarana dan peralatan kesehatan rumah sakit bertujuan untuk mewujudkan bangunan, prasarana dan peralatan kesehatan rumah sakit yang fungsional. Mengacu pada regulasi di atas bahwa bangunan rumah sakit harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan, efisien dalam penggunaan sumber daya, serasi dan selaras dengan lingkungannya, mewujudkan penyelenggaraan bangunan gedung rumah sakit yang tertib, efektif dan efisien. Pembuatan literatur review ini dibuat memasukan jurnal yang dipublikasi dalam Bahasa Indonesia, jurnal yang dipublikasi yaitu dalam rentan wantu 2022-2023 mengenai sertifikat laik fungsi gedung bangunan rumah sakit terutama mengenai persyaratan dalam pemenuhan sertifikat laik fungsi di rumah sakit. Setelah melalui skrining, kriteria inklusi dan eksklusi, didapatkan 3 artikel yang dianalisis. dengan hasil rumah sakit perlu melakukan penyesuaian izin dan laik fungsi gedung bangunan sesuai dengan regulasi yang baru, kemudian rumah sakit sangat diharapkan mengikuti update regulasi baru demi menjaga keamanan dan keselamatan pasien, pengunjung dan karyawan rumah sakit dari hal yang tidak diharapkan.

Kata Kunci: Sertifikat Laik Fungsi, Gedung Bangunan, Rumah Sakit

PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat merupakan tempat bekerja yang memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun lingkungan rumah sakit. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2022 tentang persyaratan teknis bangunan, prasarana, dan peralatan kesehatan rumah sakit pada pasal 1 bahwa

pengaturan persyaratan teknis bangunan, prasarana dan peralatan kesehatan rumah sakit bertujuan untuk mewujudkan bangunan, prasarana dan peralatan kesehatan rumah sakit yang fungsional serta sesuai dengan tata bangunan dan prasarana yang serasi dan selaras dengan lingkungannya, dan memenuhi standar pelayanan, kemampuan pelayanan, dan persyaratan mutu, keamanan, keselamatan, dan laik pakai. mewujudkan tertib pengelolaan bangunan, prasarana, dan peralatan kesehatan yang menjamin keandalan teknis bangunan, prasarana, dan peralatan kesehatan.

Mengacu pada regulasi di atas bahwa bangunan rumah sakit harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan, efisien dalam penggunaan sumber daya, serasi dan selaras dengan lingkungannya, mewujudkan penyelenggaraan bangunan gedung rumah sakit yang tertib, efektif dan efisien.

Gedung bangunan rumah sakit merupakan salah satu tempat layanan kesehatan, pemberi pelayanan terdiri tenaga medis, tenaga kesehatan, tenaga kesehatan lain dan tenaga non Kesehatan yang masing-masing melakukan kegiatan pelayanan kepada pasien. Selain itu juga bangunan gedung berfungsi juga tempat berobat, keagamaan, usaha, sosial budaya maupun kegiatan khusus. Rumah sakit dituntut untuk menjamin kelayakan gedung yang fungsional, andal, seimbang, serasi dan selaras dengan lingkungannya. Untuk itu rumah sakit perlu menerapkan manajemen fasilitas kesehatan dengan baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Sertifikat Laik Fungsi

Sertifikat Laik fungsi bangunan gedung yang selanjutnya disebut SLF adalah sertifikat yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kecuali untuk bangunan gedung fungsi khusus oleh pemerintah pusat, untuk menyatakan kelaikan fungsi bangunan gedung sebagai syarat untuk dapat dimanfaatkan.

SLF adalah pernyataan atas kelaikan fungsi sebuah bangunan yang telah selesai dibangun. laik fungsi sendiri adalah suatu kondisi bangunan gedung yang memenuhi persyaratan administratif dan persyaratan teknis sesuai dengan fungsi bangunan gedung yang ditetapkan. jadi tanpa SLF, sebuah bangunan bisa saja legal keberadaannya namun tidak illegal atas pembedaannya.

Ruang Lingkup Pemeriksaan Gedung

Adapun aspek laik fungsi di rumah sakit terdiri dari:

1. Keselamatan
 - a. Struktur Gedung

- b. Proteksi Kebakaran
 - c. Sistem kelistrikan
 - d. Penangkal petir
2. Kesehatan
- a. Sistem penyedia air bersih
 - b. Sistem pengelolaan air hujan
 - c. Pengelolaan limbah cair, padat & B3
 - d. Sistem penggunaan bahan bangunan
3. Kenyamanan
- a. Ruang gerak & okupansi
 - b. Kondisi udara ruangan
 - c. Getaran & kebisingan
 - d. Pandangan dari & dalam gedung
4. Kemudahan
- a. Fasilitas dan Aksesibilitas Horizontal
 - b. Fasilitas dan Aksesibilitas Vertikal
 - c. Pemanfaatan Sarana & Prasarana

METODE

Tujuan

Dalam jurnal literatur publikasi ini yang memberikan informasi mengenai tentang persyaratan sertifikat laik fungsi (SLF) pada Gedung bangunan di rumah sakit sesuai dengan regulasi peraturan menteri kesehatan terbaru.

Strategi Pencarian

Dalam mendapatkan literatur ditinjau dari Google Scholar dengan menggunakan kata kunci:

1. Sertifikat Laik Fungsi (SLF)
2. Gedung bangunan
3. Rumah sakit

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Pembuatan literatur review ini hanya memasukan jurnal yang dipublikasi dalam Bahasa Indonesia, jurnal yang dipublikasi yaitu dalam rentan wantu 2022-2023 mengenai sertifikat laik fungsi gedung bangunan rumah sakit terutama mengenai persyaratan dalam pemenuhan sertifikat laik fungsi di rumah sakit. Kriteria inklusi yang lainnya disesuaikan dengan tujuan

pada literatur dari revidi ini. Kami juga mengecualikan artikel yang tidak masuk dalam literatur ini, kami hanya fokus pada persyaratan sertifikat laik fungsi Gedung bangunan di rumah sakit. Serta bukan penilaian kelayakan fungsi bangunan yang lain misalnya Gedung bangunan perkantoran, gedung bangunan rumah susun, gedung bangunan pariwisata dan lain-lain.

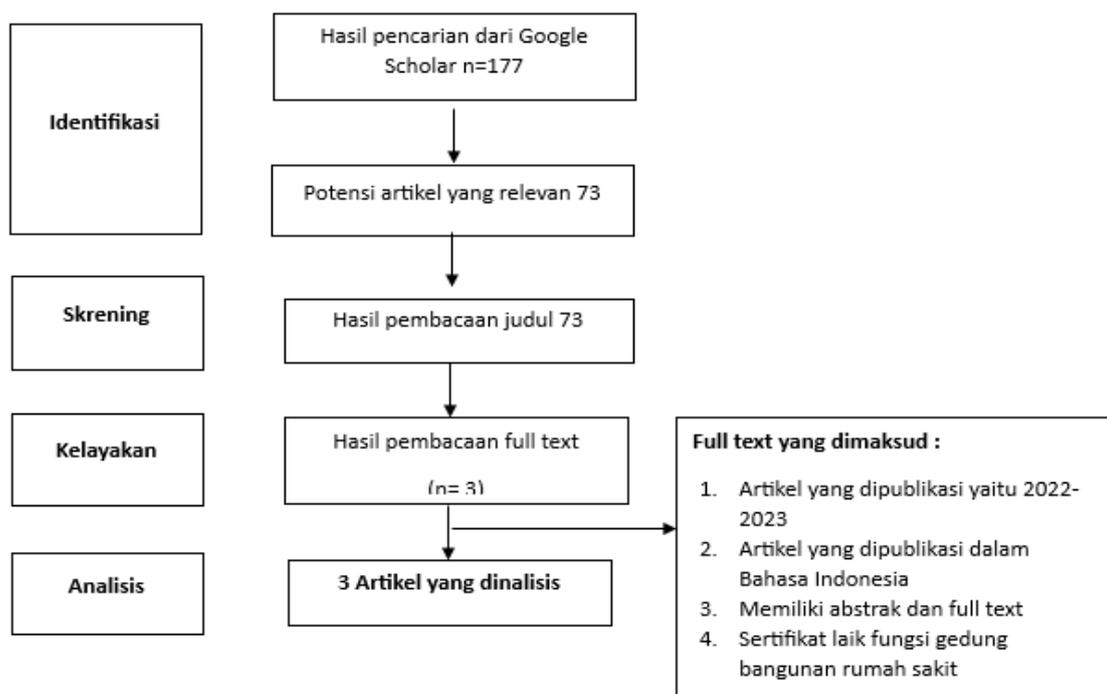
Tabel 1. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Inklusi	Eksklusi
a. Artikel yang dipublikasi antara 2022-2023	a. Artikel yang menjelaskan gedung bangunan selain rumah sakit.
b. Artikel yang dipublikasi dalam Bahasa Indonesia.	b. Artikel yang dipublikasi dibawah tahun 2022.
c. SLF gedung bangunan rumah sakit.	

Hasil Pencarian

Dalam mencari referensi artikel yang telah dipublikasi antara tahun 2022-2023. Kami mendapatkan hasil pencarian di Google Scholar sebanyak 177 artikel dengan kata kunci sertifikat laik fungsi, kemudian melakukan pencarian dengan menambahkan gedung bangunan mendapatkan hasil 73 artikel, selanjutnya kami mencari lebih spesifik dengan kata kunci rumah sakit didapatkan 3 artikel, artikel yang kami ambil dalam Bahasa Indonesia.

Artikel yang kami keluarkan karena tidak masuk dalam kriteria pencarian sehingga kami keluarkan dan kami hanya fokus pada artikel yang membahas sertifikat laik fungsi di rumah sakit, adapun artikel yang kami keluarkan antara lain : artikel membahas sertifikat laik fungsi di perkantoran, gedung wisata, rumah susun, perumahan dan gedung bangunan usaha lainnya.



Gambar : Proses Pemilihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah kesulitan dalam proses perizinan sesuai dengan kenyataan di lapangan, kendala terjadi saat pengunggahan dokumen kajian ke SIMBG, sehingga proses menjadi manual kembali, dokumen kajian diserahkan langsung ke Dinas PUPUR Kota Bogor. Hal ini menggambarkan kurangnya sosialisasi pengguna dalam hal ini rumah sakit dan kurangnya kesiapan dari Dinas terkait dalam proses perubahan digitalisasi perizinan.(Niken et al. 2023).

Pengetahuan tentang perizinan rumah sakit yang mengacu pada regulasi terbaru masih kurang. Komitmen dan pengetahuan terhadap perizinan rumah sakit perlu dimiliki untuk kesinambungan proses perizinan rumah sakit (Niken et al. 2023).

Hal ini ditambahkan dalam penelitian penelitian Nafigati ditemukan bahwa masih sedikit bangunan yang memiliki SLF di Kota Malang akibat dari kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, dan banyaknya persyaratan untuk mengurus SLF serta biaya yang cukup besar sehingga menjadikan pemilik gedung memilih tidak mengurus SLF. Penelitian tersebut masih belum menggunakan peraturan baru PP Nomor 16 tahun 2021.

Dari hasil wawancara dan observasi pada ruangan rawat inap di Rumah Sakit D mengenai struktur bangunan rumah sakit dengan kesimpulan bangunan *nurse station* rata-rata sebesar 86,6% , bangunan kepala ruangan 100% atau dinyatakan sempurna dan ruang jaga dokter sebesar 100 % atau dinyatakan sempurna sesuai persyaratan dan standar bangunan.(Elyana et al, 2022).

Dengan demikian maka rumah sakit perlu melakukan penyesuaian izin dan laik fungsi gedung bangunan sesuai dengan regulasi yang baru, kemudian rumah sakit sangat diharapkan mengikuti *update* regulasi baru demi menjaga keamanan dan keselamatan pasien, pengunjung dan karyawan rumah sakit dari hal yang tidak diharapkan.

KESIMPULAN

Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat merupakan tempat bekerja yang memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun lingkungan rumah sakit.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2022 bahwa rumah sakit harus memenuhi peraturan terbaru tersebut, SLF adalah pernyataan atas kelaikan fungsi sebuah bangunan yang telah selesai dibangun. laik fungsi sendiri adalah suatu kondisi bangunan gedung yang memenuhi persyaratan administratif dan persyaratan teknis sesuai dengan fungsi bangunan gedung yang ditetapkan. jadi tanpa SLF, sebuah bangunan bisa saja legal keberadaanya namun tidak illegal atas pembedaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E. (2023). The Analisis Standar Bangunan dan Prasarana Ruang Nurse Station, Ruang Kepala Rawat Inap, dan Ruang Dokter Jaga di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Soetarto Yogyakarta. *Jurnal Informasi Kesehatan & Administrasi Rumah Sakit (IKARS)*, 2(1), 17-20.
- Ambarwati, Elyana. "The Analisis Standar Bangunan dan Prasarana Ruang Nurse Station, Ruang Kepala Rawat Inap, dan Ruang Dokter Jaga di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Soetarto Yogyakarta." *Jurnal Informasi Kesehatan & Administrasi Rumah Sakit (IKARS)* 2.1 (2023): 17-20.
- AMBARWATI, Elyana. The Analisis Standar Bangunan dan Prasarana Ruang Nurse Station, Ruang Kepala Rawat Inap, dan Ruang Dokter Jaga di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Soetarto Yogyakarta. *Jurnal Informasi Kesehatan & Administrasi Rumah Sakit (IKARS)*, 2023, 2.1: 17-20.
- Fadhilah, A. Y., Fatimah, F. S., Sarwadhmana, R. J., Lovadira, L., Lani, A. Z. F., Prasetyaningrum, L., ... & Pristia, A. (2023). Implementasi Standar Ruang Bangunan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Yogyakarta. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 6(1).
- Fadhilah, Andi Yasmin, et al. "Implementasi Standar Ruang Bangunan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Yogyakarta." *Indonesian Journal of Hospital Administration* 6.1 (2023).
- FADHILAH, Andi Yasmin, et al. Implementasi Standar Ruang Bangunan Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Yogyakarta. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 2023, 6.1.